

ABSTRACT

In a company, inventory has meaning which necessary for continuity of company life. If inventory too much or too a few, hence both will harm company. Therefore, required correct commercial stock internal control system, causing can assist company management in deciding how much/many level of available merchandise inventory as according to requirement of company.

Writer takes research sample by 15 dispensaries in Maranatha and its surroundings by using sample method random teams (Cluster Sampling) based on geographical position to know are there influence between roles of trade stock internal control system in protecting company possession. This research done by using quantitative data with data processing applies simple regression. Data collecting technique applied is with field study and book research. with a few research technique that is : questionnaire and interview. Data processed by using simple regression analysis. Before the data processed, data is tested beforehand by using validity test and reliability.

Based on result of regression analysis, writer obtains value R-square 0,980. From result of the calculation proves that merchandise inventory internal control system has role equal to 98,% in protecting merchandise inventory stock. This thing can be seen from existence of structure organization that is adequate enough, fulfilled it internal control system elements, existence of goods purchasing procedure, consignment of goods and outflow of goods. However writer also finds existence of lacking of commercial stock internal control system in dispensary that is requires of determination of limit a minimum and commercial stock purchasing maximum to avoid extravagance and merchandise heaping.

Key words : Internal control system of merchandise inventory and security and safety of merchandise inventory at dispensary

ABSTRAK

Dalam suatu perusahaan, persediaan mempunyai arti yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Apabila persediaan terlalu banyak atau terlalu sedikit, maka keduanya akan merugikan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan yang tepat, sehingga dapat membantu manajemen perusahaan dalam memutuskan berapa besarnya persediaan barang dagangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Penulis mengambil sampel penelitian pada 15 apotik di Maranatha dan sekitarnya dengan menggunakan metode sampel random berkelompok (*Cluster Sampling*) berdasarkan letak geografis untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara peranan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang dalam mengamankan harta perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan regresi sederhana. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penelitian lapangan dan penelitian pustaka. dengan beberapa teknik penelitian yaitu : kuesioner dan wawancara. Data tersebut diolah dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Sebelum data tersebut diolah, data tersebut diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi, penulis memperoleh nilai *R-square* sebesar 0,980. Dari hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan mempunyai peranan sebesar 98,% dalam mengamankan persediaan barang dagang. Hal ini dapat terlihat dari adanya struktur organisasi yang cukup memadai, terpenuhinya unsur-unsur sistem pengendalian intern, adanya prosedur pembelian barang, penerimaan barang dan pengeluaran barang. Akan tetapi penulis juga menemukan adanya kekurangan dalam sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan di apotik yaitu diperlukannya penentuan batas minimum dan maksimum pembelian persediaan barang dagangan untuk menghindari pemborosan dan penumpukan barang dagangan.

Kata-kata kunci : Sistem pengendalian internal persediaan barang dagang dan keamanan persediaan barang dagang pada apotik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	5
2.1 Kajian Pustaka.....	5
2.1.1 Sistem.....	5
2.1.1.1 Analisis Sistem.....	6

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.2.1 Unsur-unsur dan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	11
2.1.3.1 Fungsi yang terkait dalam Sistem Persediaan.....	12
2.1.3.2 Jaringan dan prosedur yang bersangkutan dengan sistem akuntansi persediaan.....	12
2.1.4 Sistem Pengendalian Intern.....	14
2.1.4.1 Tujuan Sitem Pengendalian Intern.....	15
2.1.4.2 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern.....	17
2.1.4.3 Keterbatasan Pengendalian Intern.....	20
2.1.5 Sistem Pengendalian Intern Persediaan.....	22
2.1.6 Persediaan.....	23
2.1.6.1 Definisi Persediaan.....	23
2.1.6.2 Metode Pencatatan Persediaan.....	24
2.1.6.3 Metode Penilaian Persediaan.....	26
2.1.7 Apotik.....	28
2.1.7.1 Pengertian Apotik.....	28
2.1.7.2 Ketentuan-ketentuan Umum tentang Perapotikan.....	28
2.2 Rerangka Pemikiran.....	30
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	31
 BAB III OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN.....	 32
3.1 Objek Penelitian.....	32

3.2 Metode Penelitian.....	32
3.2.1 Sumber Data.....	32
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.2.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.2.5 Metode Analisis.....	35
3.2.6 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.2.7 Uji Validitas dan Realibilitas.....	39
3.2.7.1 Uji Validitas.....	39
3.2.7.2 Uji Reliabilitas.....	39
3.2.7.2.1 Reliabilitas Variabel Independen.....	40
3.2.7.2.2 Reliabilitas Variabel Dependen.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Analisis Sistem Informasi Akuntansi Apotik.....	41
4.1.1 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Terkait Sistem Akuntansi Apotik.....	47
4.1.2 Sistem Pengelolaan Apotik.....	43
4.1.3 Fungsi dan Tugas Apotik.....	51
4.1.4 Dokumen.....	52
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Analisa Sistem Pengendalian Internal Persediaan pada 15 Apotik di Bandung.....	53

4.2.2 Peranan Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang dalam Mengamankan Harta Perusahaan pada beberapa Apotik di Bandung.....	55
4.2.2.1 Analisa Respon Karyawan	55
4.2.2.1.1 Analisa Respon Karyawan Apotik terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang.....	55
4.2.2.1.2 Analisa Respon Karyawan Apotik dalam Mengamankan Harta Perusahaan.....	72
4.2.3 Analisa Regresi Sederhana.....	91
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	93
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	95
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	124

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Skema Alur Pelayanan Resep.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 1.....	56
Tabel 4.2 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 2.....	57
Tabel 4.3 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 3.....	58
Tabel 4.4 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 4.....	59
Tabel 4.5 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 5.....	60
Tabel 4.6 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 6.....	61
Tabel 4.7 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 7.....	62
Tabel 4.8 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 8.....	63
Tabel 4.9 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 9.....	64
Tabel 4.10 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 10.....	65
Tabel 4.11 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 11.....	66
Tabel 4.12 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 12.....	67
Tabel 4.13 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 13.....	68
Tabel 4.14 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 14.....	69
Tabel 4.15 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 15.....	70
Tabel 4.16 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 16.....	71
Tabel 4.17 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 17.....	72
Tabel 4.18 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 1.....	73
Tabel 4.19 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 2.....	74
Tabel 4.20 Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 3.....	75

Tabel 4.21	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 4.....	76
Tabel 4.22	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 5.....	77
Tabel 4.23	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 6.....	78
Tabel 4.24	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 7.....	79
Tabel 4.25	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 8.....	80
Tabel 4.26	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 9.....	81
Tabel 4.27	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 10.....	82
Tabel 4.28	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 11.....	83
Tabel 4.29	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 12.....	84
Tabel 4.30	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 13.....	85
Tabel 4.31	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 14.....	86
Tabel 4.32	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 15.....	87
Tabel 4.33	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 16.....	88
Tabel 4.34	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 17.....	89
Tabel 4.35	Respon Karyawan Apotik di Bandung terhadap Pernyataan 18.....	90
Tabel 4.36	Model Summary.....	91
Tabel 4.37	ANOVA.....	92
Tabel 4.38	Coefficient.....	93

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik I Grafik Penerimaan Hipotesis.....	94